

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul “Peran Guru Pendidikan Agama dalam Mengembangkan Bina Pribadi dan Sosial Siswa di SLB E Prayuwana Yogyakarta”, dalam mengembangkan, melaksanakan, mencari tahu hambatan, dan mengatasi hambatan dalam pengembangan program bina diri sosial peran guru SLB E Prayuwana sudah dirasa cukup baik walaupun ada beberapa hal yang masih belum maksimal. peran guru agama sudah memenuhi peranan yang baik karena telah berpartisipasi dalam kegiatan perancangan, pelaksanaan, menemukan masalah, dan dapat menanggulangi masalah selama program bina diri sosial dilaksanakan.

Wakil kepala sekolah bidang kesiswaan dan guru agama di SLB E Prayuwana Yogyakarta dalam mengembangkan bina pribadi dan sosial selalu melakukan assessment kepada setiap siswa sebelum membuat program yang sesuai dengan hasil assessment masing-masing siswa. SLB E Prayuwana Yogyakarta dalam pembuatan programnya menganut kepada kurikulum 2013. Saat menyusun program agama SLB E Prayuwana mengikuti melakukan secara bersama sama dengan wali kelas, guru mata pelajaran, guru agama, dan wakil kepala sekolah bidang kesiswaan. Dalam penyusunannya yang bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan assessment adalah wali kelas, setelah itu guru agama bertanggung jawab dalam menentukan program yang sesuai dengan kebutuhan dan kondisi dari masing-masing siswa, kemudian jika semua sudah disetujui oleh para guru maka program tersebut akan disahkan dan diawasi oleh wakil kepala sekolah bidang kesiswaan. SLB E Prayuwana Yogyakarta telah memilih guru yang sesuai dengan masing-masing agama yang dianut oleh siswa.

Wakil kepala sekolah bidang kesiswaan dan guru agama di SLB E Prayuwana Yogyakarta dalam pelaksanaan pengembangan Bina Diri Sosial

Sarahallya Ivy Judawisastra, 2021

PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA DALAM MENGEMBANGKAN BINA PRIBADI DAN SOSIAL SISWA DI SLB E PRAYUWANA YOGYAKARTA

Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

khususnya melalui bidang agama pihak sekolah biasanya melakukan kegiatan beragama selama berada di lingkungan sekolah, para guru membiasakan siswa untuk mengucap salam saat bertemu dengan guru, siswa, wali siswa, maupun tamu yang sedang berkunjung ke SLB E Prayuwana. Program agama dilakukan disela-sela apel pagi saat berdoa bersama dan arahan pagi, Saat masuk kelas biasanya anak diminta untuk bercerita terlebih dahulu tentang keseharian siswa ketika tidak berada di sekolah dan diberi nasihat oleh guru jika anak melakukan kesalahan yang tidak sesuai dengan norma dan agama. Selain itu anak diminta untuk membaca surat pendek dan berdoa sebelum dilakukan kegiatan pembelajaran. Saat istirahat anak dibiasakan untuk mencuci tangan terlebih dahulu dan berdoa menurut agama dan kepercayaan masing-masing, saat sebelum pulang sekolah bagi yang muslim diwajibkan untuk melakukan shalat berjamaah di masjid terdekat. Untuk yang beragama katolik dibimbing untuk melakukan aktivitas seperti berdoa, bernyanyi, membuat puisi, bermain peran, dan menceritakan kembali yang mencerminkan penghayatan terhadap aneka doa dalam Gereja sebagai ungkapan iman kepada Allah. Saat adanya pandemic covid-19 setiap guru tetap memberikan program yang sesuai dengan kebutuhan dan kondisi yang berlangsung saat ini. Setiap guru membuat program untuk dilakukan secara mandiri, daring, dan kunjungan siswa agar tujuan dari program agama ini tetap tercapai.

Dari data yang di dapat melalui wawancara dan observasi dengan wakil kepala sekolah bidang kesiswaan dan guru agama di SLB E Prayuwana Yogyakarta, masih terdapat beberapa hambatan yang terjadi. Hambatan dalam pemberian program agama masih dirasa kurang maksimal dikarenakan masih banyaknya program lain yang harus dilaksanakan. Selain itu dikarenakan orang tua yang menyerahkan anak sepenuhnya kepada pihak sekolah membuat pembiasaan anak hanya dapat dilakukan ketika berada dilingkungan sekolah dan melupakan untuk melakukan kegiatan beragama ketika berada di rumah sehingga pembiasaan menjadi kurang maksimal. Dikarenakan adanya pandemic covid-19 penerapan program agama menjadi semakin sulit.

Wakil kepala sekolah bidang kesiswaan dan guru agama di SLB E Prayuwana Yogyakarta, dalam mengatasi hambatan program agama, pihak sekolah menggunakan beberapa cara seperti melakukan evaluasi pada setiap akhir semester. Pada akhir semester semua bisa dilihat faktor apa saja yang masih belum tercapai, faktor apa saja yang sudah tercapai, dan aspek apa saja yang masih kurang dalam program bina pribadi sosial khususnya bidang agama. SLB E Prayuwana mencari tahu apa yang menjadi

faktor utama dari permasalahan yang berlangsung. Evaluasi yang digunakan SLB E Prayuwana dalam pelaksanaan program bina pribadi dan sosial khususnya agama terdiri dari beberapa penilaian, ada yang tertulis dan ada juga yang tidak tertulis. Semua hasil dari penilaian yang diberikan oleh guru akan dirangkum secara kualitatif dan kuantitatif.

5.2.Rekomendasi

Berdasarkan implikasi dari penelitian ini, berikut rekomendasi yang dapat memberikan masukan yang bermanfaat bagi beberapa pihak :

5.2.1. sekolah

Untuk kepala sekolah diharapkan memiliki penilaian yang khusus selain dari penilaian dinas bagi setiap guru yang menjalankan program bina pribadi dan sosial untuk menjadi bahan evaluasi guru dalam menjalankan program agar menjadi lebih maksimal dalam pelaksanaan program.

5.2.2. guru

Untuk guru agama maupun guru kelas diharapkan memiliki program agama yang tertulis yang dibedakan dengan RPP mata pelajaran agama agar memiliki tujuan khusus dalam pelaksanaan program agama.

5.2.3. peneliti selanjutnya

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat menambahkan narasumber wawancara seperti orang tua dari peserta didik serta dapat mengobservasi langsung kegiatan pelaksanaan program

agama yang berlangsung secara kunjungan rumah peserta didik maupun daring bagi peserta didik SLB E Prayuwana Yogyakarta yang tidak dilakukan oleh peneliti saat melakukan penelitian ini dikarenakan adanya pandemic covid-19 yang mengakibatkan peneliti tidak dapat mengkaji lebih dalam yang terjadi diluar kendali peneliti. Serta dapat mengkaji lebih jauh mengenai peran guru dalam pelaksanaan bina pribadi sosial bidang agama bagi siswa SLB E Prayuwana Yogyakarta agar menjadi lebih mendalam.